

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT ANEKA TAMBANG TBK

MUHAMMAD IQBAL, SULASTRI SE. MM

Penulisan Ilmiah, Fakultas Ekonomi, 2009

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : kinerja keuangan

Abstraksi :

Menganalisis laporan keuangan adalah salah satu cara untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan untuk mengetahui apakah manajer telah maksimal dalam mengelola asset perusahaan untuk menghasilkan laba atau sebaliknya. Analisis terhadap laporan keuangan juga dapat digunakan oleh pihak external perusahaan seperti kreditor atau investor untuk mengetahui apakah dengan berinvestasi pada perusahaan tersebut dana mereka aman atau dapat menghasilkan keuntungan, karena itu manajemen sangat dituntut untuk mampu menghasilkan kinerja yang baik. Salah satu alat analisis yang umum digunakan adalah rasio keuangan, dengan membandingkan laporan keuangan dari periode ke periode dapat diketahui apakah kondisi keuangan perusahaan mengalami peningkatan atau penurunan. Dalam penelitian ilmiah ini penulis menggunakan empat jenis rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas dengan membandingkan laporan keuangan dari PT.Aneka Tambang.Tbk pada periode 2005-2008. Maka dapat disimpulkan kinerja keuangan PT. Aneka Tambang.Tbk pada periode 2005-2007 perusahaan dalam kondisi likuid. Tetapi pada 2008 perusahaan mengalami over likuid yang dikarenakan terlalu banyaknya aktiva lancar dibanding hutang lancar. Hal ini dikarenakan kurang efektif dan kurang efisiennya perusahaan dalam mengelola aktivanya, hal ini dapat dilihat dari penurunan pada rasio aktivitas pada tahun tersebut. Dan secara otomatis akan mengakibatkan penurunan pada rasio profitabilitas. Rendahnya hutang perusahaan dapat dilihat dengan terus turunnya rasio leverage dari tahun ke tahun. Hal ini sangat menguntungkan bagi kreditor karena perusahaan mempunyai banyak asset untuk membayar semua hutangnya, tetapi turunnya profitabilitas membuktikan bahwa perusahaan kurang maksimal dalam memperoleh laba yang mengakibatkan rendahnya tingkat kesejahteraan para investor. Untuk itu perusahaan harus meningkatkan laba dengan cara memaksimalkan penggunaan aktiva untuk menambah penjualan atau dengan mengurangi aktiva perusahaan

yang kurang produktif bagi perusahaan kedepannya.